

**MENINGKATKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN MAHASISWA MELALUI PROGRAM
CHARACTER BUILDING ENGLISH STUDENT ASSOCIATION**

***THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN SUPORTING CHILDREN'S EDUCATION
REMOTE VILLAGE***

Jumrah^{1*}, Syafawati Lutfiah², Tifani Pati³, Mu'minatul Fadillah⁴, Farid Helmi Setyawan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Borneo Tarakan, Jl. Amal Lama No.1 Kota Tarakan, Kaltara
E-mail: jumrah0628@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah ini untuk meningkatkan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui kegiatan character building. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan melakukan pengumpulan data yang dilakukan melalui pre-test dan post-test dalam bentuk pertanyaan seputar kepemimpinan. Karakter kepemimpinan yang sangat diperlukan pada era milenial sekarang ini adalah karakter yang baik dan ideal dalam memanajemen suatu organisasi, kelompok social maupun sumber daya manusia yang ada. Seorang pemimpin yang baik harus memiliki karakter seperti 1) bertanggung jawab 2) mampu berkolaborasi 3) integritas 4) rendah hati 5) menginspirasi 6) respect terhadap orang lain. Pemimpin dengan karakter kepemimpinan yang baik bisa menjadi kunci mencapai kesuksesan visi dan misi suatu organisasi. Keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh karakter seorang pemimpin, karena seorang pemimpin merupakan pengendali dan penuntun menuju tujuan yang akan dicapai oleh suatu organisasi maupun institusi.

Kata-kata kunci: kepemimpinan, karakter, character building, mahasiswa

ABSTRACT

The purpose of writing this scientific paper is to improve the character of student leadership through character building activities. The research method used is a quantitative descriptive method, namely by collecting data carried out through pre-tests and post-tests in the form of questions about leadership. The leadership character that is indispensable in today's millennial era is a good and ideal character in managing an organization, social group and existing human resources. A good leader must have characters such as 1) being responsible 2) being able to collaborate 3) integrity 4) being humble 5) inspiring 6) respecting others. Leaders with good leadership character can be the key to achieving the success of the vision and mission of an organization. The success and failure of an organization is determined by the character of a leader, because a leader is the controller and guide to the goals to be achieved by an organization or institution.

Key words: leadership, character, character building, student

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu utama dalam dunia Pendidikan maupun suatu intitusi. Selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi pondasi

utama dalam mensukseskan Indonesia Emas 2025. Karakter menggambarkan kualitas seseorang yang mampu melakukan pengelolaan pada organisasi dan sumber daya manusia dilingkungan masyarakat maupun institusi. Seorang pemimpin merancang dari berbagai sistem formal pada sebuah organisasi

dengan tujuan memastikan penggunaan keahlian manusia secara efektif serta efisien untuk mencapai tujuan organisasi / perusahaan sesuai dengan tekad yang dituju (Nisrina G, 2022). Dalam suatu kepemimpinan dibutuhkan kemajuan dan keberhasilan organisasi yang dapat terorganisir dengan baik, ditinjau dari proses kerjasama yang harus dicapai bersama. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai tujuan mengarahkan kelompok dan membawa kelompok dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi yang dilaksanakan (Robbins et al., 2013). Pembinaan suatu karakter dibangun melalui pengaruh lingkungan disekitarnya terutama dalam hal Pendidikan, seseorang yang memiliki kepribadian yang baik dengan akhlak mulia menjadi suatu sasaran yang dapat ditempuh dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter yang diperoleh seharusnya didampingi seorang pendidik yang membimbing dan melatih akhlak yang harus dimiliki seorang pemimpin, tidak hanya diberikan secara teoritis namun juga secara praktis diajarkan tentang makna hidup dan arah kehidupan yang baik.

Generasi modern atau dikenal juga dengan generasi milenial adalah generasi yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk melaksanakan sesuatu dengan cara bersaing, bebas, dan fleksibel yang sering melakukan pekerjaan belajar, dan memiliki pemikiran yang inovatif tentang suatu organisasi (Ambarwati & Raharjo, 2018). Keberhasilan dalam peningkatan suatu organisasi maupun institusi kepemimpinan seperti apa yang dibutuhkan tentunya dibutuhkan karakter kepemimpinan yang baik dan ideal. Seorang pemimpin yang ideal seharusnya mempunyai karakter yang cerdas, bertanggung jawab, jujur, dapat dipercaya, inisiatif, konsisten, tegas dan lugas (Ari Kusumah Wardani, 2020). cerdas dapat di tempuh dengan cara belajar yang kemudian akan menghasilkan ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku sekolah. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah dasar, menengah dan melanjutkan ke jenjang Pendidikan tinggi yang ada. Kecerdasan merupakan sesuatu yang mutlak diberikan Allah SWT, bukan kepada seekor hewan yang tidak memiliki akal. Dengan adanya kecerdasan tersebut yang dimiliki, maka seorang pemimpin akan mampu

mengatasi permasalahan dalam organisasi, dapat memilih solusi yang baik serta memilah mana yang harus diprioritaskan dalam mengambil keputusan. Manajemen juga sebagai suatu proses yang dihasilkan seseorang dalam memimpin dan melancarkan organisasi pekerjaan agar terorganisir secara formal demi memperoleh tujuan yang sama (Sarwoto, 1994:45).

Pada era globalisasi sekarang ini, banyak tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial, baik pada pekerjaan, pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, generasi milenial mempunyai tantangan terkait pengaruh karakter negative contohnya masih bersifat egois, individualis yang sangat tinggi, dan cepat merasa bosan. Karakter pada generasi ini lebih dominan dan erat dalam menggunakan teknologi komunikasi yang instan seperti email, instan messaging, dan media social seperti Instagram, whatsapp, twiter dan tiktok. Generasi ini juga sering menghabiskan waktu yang tidak bermanfaat dengan bermain game online (Bencsik & Machova, 2016). Selain itu generasi ini juga lebih malas dan konsumtif (Hidayatullah et al., 2018).

Untuk meningkatkan karakter kepemimpinan dapat melalui berbagai macam kegiatan atau character building. ESA sebagai salah satu organisasi mahasiswa bertujuan membentuk karakter mahasiswa dengan jiwa kepemimpinan yang bagus. Untuk membentuk karakter tersebut program karakter building dipilih sebagai sarana pembentukan karakter. Hal ini, akan membawa dampak baik bagi seluruh anggota organisasi maupun institusi yang ada di dalamnya. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan (leadership) yang cukup baik dan sempurna, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi pada setiap kewajiban dan kegiatan yang sudah menjadi tanggung jawabnya, dan para anggota maupun kelompoknya juga senantiasa akan lebih merasa aman dan nyaman dalam melakukan tugas dan kegiatan maupun aktivitas didalam organisasi. Selain itu, ruang lingkup organisasi akan sehat dan terasa nyaman. Handyaningrat (1996:452), mengemukakan bahwa : “kepemimpinan merupakan kemampuan untuk menyakinkan

orang-orang agar dapat menyelesaikan secara tegas dengan tujuan penuh inspirasi. Pendidikan di setiap jenjang berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Pembentukan karakter juga berperan dalam beberapa aspek yang ada, baik itu melalui pendidikan dan pengendalian terhadap dirinya sendiri, kecerdasan emosional, lingkungan tempat tinggal maupun kerja, kondisi disiplin terhadap diri sendiri, kemampuan yang dihadapi dalam sebuah situasi tertentu, dan masih banyak lagi hal yang mendukung dan mempengaruhi kepribadian seorang pemimpin. (Kirschenbaum, 1995), mengemukakan ciri-ciri orang yang harus memiliki karakter antara lain: hormat, tanggungjawab, disiplin waktu, loyal, berani serta toleran terhadap suatu hal yang dihadapi. Seseorang yang memiliki karakter mulia harus tahu tentang potensi akan dirinya, yang diketahui dengan kepercayaan diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif dan inovatif, harus memiliki kesadaran dalam berbuat kebaikan dan bertindak sesuai potensi yang dimiliki.

Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Kepemimpinan itu sebagai suatu seni. Sebagaimana menurut pendapat (John Pfiffner, 1953), bahwa: "kepemimpinan adalah suatu seni untuk mengkoordinasi dan memberikan dorongan baik itu secara individu maupun kelompok demi mencapai suatu tujuan yang sama". Kepemimpinan merupakan suatu upaya proses yang didapat atau fungsi lainnya untuk mempengaruhi orang-orang yang terkait dalam berbuat sesuatu hal untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Slamet, 2002:29). Di sisi lain, Syamsuddin (2003) mengemukakan aspek kepribadian sebagai berikut: (a) karakter, yaitu konsisten, tidak patuh atau konsisten dalam perilaku etis; tidak memiliki pendirian atau pendapat; (b) temperamen, yaitu, reaktivitas manusia; atau respon lambat terhadap rangsangan lingkungan. (c) Sikap dan reaksi terhadap objek positif, negatif, atau ambigu. (d) kestabilan emosi, yaitu Stabilitas respons emosional terhadap rangsangan lingkungan. Apakah itu mudah? Marah, kesal, sedih atau putus asa. (e) Kewajiban berarti: Terima risiko dari satu atau lebih tindakan.

Kesediaan untuk secara otomatis menerima risiko Bila perlu, cuci tangan atau lari dari risiko yang Anda hadapi. (f) Kemasyarakatan, yaitu temperamen pribadi berhubungan dengan hubungan interpersonal seperti karakteristik pribadi yang terbuka atau tertutup, Kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pelatihan karakter didasarkan pada deskripsi ini Ini sangat mempengaruhi kepribadian Anda. penawaran pendidikan karakter Kontribusi aktif untuk manajemen diri untuk meningkatkan kinerja diri untuk semua secara individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data dengan cara membandingkan hasil pre-test dan post-test melalui pemberian pertanyaan seputar 1) kedisiplinan 2) tanggung jawab 3) leadership 4) problem solving 5) kreativitas dan 6) inovatif pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan Angkatan 2022 yang diikuti sebanyak 60 mahasiswa, berlokasi di Jambore Amal lama Tarakan Timur. Hipotesis awal setelah melakukan kegiatan character building mahasiswa memiliki karakter kepemimpinan yang baik dan ideal. Hipotesis alternatif mahasiswa tidak mengalami peningkatan atau perubahan pada karakter kepemimpinannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil peningkatan karakter kepemimpinan melalui character building dan pengumpulan data melalui pre-test dan post-test, maka hasil yang didapatkan yaitu:

Tabel 1. Data pre-test dan post-test

Bidang	Pre test	Post test
Disiplin	10%	40%
Tanggung jawab	30%	70%
Kepemimpinan	5%	75%
Problem solving	5%	50%
Kreatif	15%	80%
Inovatif	15%	80%

Gambaran tingkat karakter mahasiswa sebelum mengikuti character building yaitu sebagian mahasiswa berada pada kategori rendah sebesar 13%. Berdasarkan data tersebut tingkat karakter mahasiswa sebelum mengikuti kegiatan character building berada pada kategori yang belum cukup memadai, data diatas menunjukkan bahwa sebelum mengikuti character building mahasiswa masih perlu peningkatan karakter dalam dirinya.

Adapun gambaran tingkat karakter mahasiswa setelah mengikuti character building yaitu sebagian mahasiswa berada pada kategori sedang sebesar 66%. Dari hasil olah data yang didapatkan sebanyak 60 mahasiswa yang mengikuti character building mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut membuat mahasiswa mampu dalam hal pengembangan identitas diri sebagai seorang mahasiswa agent of social change selaku insan akademis yang memiliki kemampuan intelektual yang lebih oleh karena itu, kepekaan dan pemikiran yang rasional diharapkan mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan dan sosial masyarakat.

Berdasarkan analisis data diatas, maka peningkatan karakter kepemimpinan melalui character building menjadi suatu cara untuk meningkatkan karakter mahasiswa. Membangun karakter dapat dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga dan lembaga pendidikan adalah sebagai motor penggerak untuk pengembangan pendidikan karakter melalui berbagai program baik itu yang ditujukan kepada para peserta didik, siswa maupun mahasiswa. Membangun karakter suatu sistem untuk pemilik nilai kepribadian yang luhur yang meliputi hubungan terhadap diri sendiri, terhadap lingkungan sekitar dan hubungan terhadap Tuhan yang Maha Esa dimana semua itu terbentuk dari sebuah pemahaman terhadap apa yang dilihat, dirasa, dan didengar. Kepemimpinan merupakan suatu yang melibatkan orang lain seperti anggota yang dipimpin (Sunarto, 2005), Kartono (2010) berpendapat bahwa pemimpin itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian dirinya yang baik, ideal dan unik sehingga tingkah laku dan kebiasaannya yang membedakan dari orang lain. Seorang pemimpin dalam menentukan cara

kepemimpinannya harus mampu menyesuaikan dengan situasi yang sesuai pada tempatnya. Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang mampu menyesuaikan sikap dengan tuntutan kondisi yang ada dilingkungannya. Gaya kepemimpinan yang berhasil atau tidak berhasil sangat tergantung pada perilaku yang disesuaikan dengan lingkungan yang ada (Grensing, 2008). Ada enam nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan ke dalam kepemimpinan untuk menjalankan suatu organisasi ataupun usaha adalah sebagai berikut:

1. Nilai kejujuran, jujur dapat diartikan sebagai tidak bohong dan tidak curang (Sugono). Jujur adalah salah satu sifat yang sangat penting
2. Nilai kemandirian
3. Nilai kedisiplinan, ketaatan pada aturan (Sugono) Dapat diimplementasikan dalam bentuk mengatur waktu dengan baik dan patuh kepada aturan.
4. Nilai tanggung jawab, situasi yang membuat seseorang menanggung segala sesuatunya (Sugono). Tanggung jawab berupa kesadaran akan menerima kewajiban dan menyelesaikannya.
5. Nilai kerjakeras, kerjakeras harus berdasarkan atas kemauan.
6. Nilai keadilan, menurut arti kata adil adalah setara dan tidak memihak.

Seorang pemimpin harus bisa melakukan sesuatu untuk organisasi yang dipimpinnya (Sulaksana, 2002), peran yang penting pemimpin dalam organisasi:

- a. membantu dan mendampingi suatu kelompok dalam mencapai tujuan Bersama,
- b. Memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk setiap anggota,
- c. Mewujudkan nilai-nilai dalam kelompok,
- d. Pilihan para anggota yaitu mewakili pendapat yang akan disampaikan mereka dalam berinteraksi dengan pemimpin,
- e. Seorang fasilitator harus dapat menyelesaikan konflik atau permasalahan yang ada disebuah kelompok.

Character building menjadi hal sangat penting dan menjadi perhatian khusus bagi lembaga pendidikan. Pendidikan karakter

merupakan penanaman nilai-nilai moral kepada seseorang atau sekelompok orang dan mendorong mereka untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari seperti tata krama, sopan santun, etika berbicara, sikap jujur, bertanggung jawab, adil, religius, dan sebagainya. Lembaga pendidikan menjadi salah satu sarana pengembangan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah. Penanaman nilai moral, etika, sopan santun dan sebagainya berlangsung dalam proses pembelajaran, pendekatan implementasi pendidikan karakter, proses pendidikan yang aktif dan menyenangkan. Untuk mendorong kebiasaan baik di kehidupan sehari-hari seperti tata krama, etika perilaku, sikap ikhlas, tanggung jawab, keadilan, agama, dll.

Tujuan dari kegiatan Character Building adalah untuk meningkatkan kualitas dari karakter mahasiswa itu sendiri untuk menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, berakhlak dan memiliki kepribadian yang positif agar mampu mengelola dan ambil peran dalam membangun organisasi maupun bangsa yang bermartabat.

KESIMPULAN

Meningkatkan karakter kepemimpinan mahasiswa melalui character building pada era milenial sekarang ini membutuhkan karakter yang baik dan ideal dalam hal 1) leadership 2) tanggung jawab 3) disiplin 4) mampu menyelesaikan masalah secara professional 5) mampu berkolaborasi dengan orang lain dalam meningkatkan kreativitas dan inovatif serta 6) menginspirasi dan respect terhadap orang lain. Karakter kepemimpinan yang ideal seperti ciri-ciri yang telah diuraikan sebelumnya, mahasiswa berhasil dalam hal peningkatan sebanyak 66% melalui kegiatan character building ini. Dengan peningkatan karakter kepemimpinan mahasiswa diharapkan dapat berkolaborasi dalam peningkatan mutu organisasi dan intitusi yang terkait. Dengan adanya program character building ini di lingkungan kampus memiliki dampak yang signifikan bagi karakter kepemimpinan mahasiswa, proses pembentukan karakter tersebut terjadi melalui lingkungan yang berada disekitarnya seperti: melihat, mendengar dan mengamati setiap yang terjadi pada lingkungan kampus maupun masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A., & Raharjo, S. T. (2018). Prinsip Kepemimpinan Character of a Leader pada Era Generasi Milenial. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(2), 114-127.
- Ari Kusumah Wardani, S. O. H. T., 2020. Karakter kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi. *Jurnal Moderat*.
- Arifin, A. L., 2021. Karakter Kepemimpinan Cendekia Pada Generasi Milenial. *Manajemen Dan Akuntansi*.
- Kirschenbaum, H., 1995. Ways to enhance values and morality in schools and youth settings, s.l.: s.n.
- Masrukhin, A., n.d. Model Pembelajaran character Building dan Implikasinya Terhadap Perilaku mahasiswa.
- Murniati, J., 2021. Karakteristik Kepemimpinan Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Indoneisa: Sebuah Model Konseptual.
- N, D., 2021. Membentuk Karakter Kepemimpinan Remaja di Era Revolusi Industri 4.0. s.l.:s.n.
- Newman, A., 2020. Building Leadership Character. s.l.:s.n.
- Nisrina G, A. M. P. G. P. M. S., 2022. Literatur view Pengorganisasian: SDM, Tujuan Organisasi dan struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* .
- Saman, A , B. S. I. M., 2016. Pengaruh character education training melalui Outbond training untuk peningkatan kejujuran dan integritas. *Jurnal psikologi Pendidikan dan Konseling*, 2.
- Suroto, 2016. Dinamika Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Memperkuat Karakter Unggul Generasi Muda. *Jurnal pendidikan Kewarganegaraan*.